

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data dan digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.³⁶ Penelitian meneliti berhubungan dengan tinjauan hukum islam praktik *mengarun* kebun Karet di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

Pendekatan pada penelitian adalah studi kasus (*case study*) adalah metode dan alat untuk penelitian yang mengarah pada ide yang terbaru dan tidak terbatas pada individu.³⁷ Penelitian ini bermaksud menelaah segala spesifik terhadap suatu kejadian.³⁸ Studi Kasus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah praktik praktik *mengarun* kebun Karet di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

³⁶Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 43.

³⁷Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodologi and Statistic*, (New Delhi: New Agee International Publishers, 2006), h. 147.

³⁸Feny Rita, Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 115.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan. Pada Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan kebanyakan orang memiliki profesi sebagai Pangangarun dikarenakan banyaknya lahan yang dimana pemiliknya tidak mampu untuk memanennya ataupun memiliki tempat tinggal yang jauh dari kebun karetinya serta banyaknya pihak yang mencari tambahan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan pokok masalah yang dipilih.

Kota Balangan memiliki luas tanah sekitar 1.829 Km² yang terdiri 8 Kecamatan, 3 Kelurahan, dan 154 Desa. Berdasarkan rekapitulasi jumlah penduduk desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan tahun 2023 bahwa Desa Hukai terdiri dari 3 RT yang dimana RT. 01 terdiri 140 Kepala Keluarga dengan jumlah sebanyak 489 jiwa, RT. 02 terdiri 66 Kepala Keluarga dengan jumlah sebanyak 210 jiwa, dan RT. 03 terdiri 66 Kepala Keluarga dengan jumlah sebanyak 215 jiwa. Sehingga total Jumlah Jiwa di Desa Hukai Kabupaten Balangan sebanyak 914 jiwa.



3.1 Lokasi Penelitian Kebun Karet di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data berarti pengamatan atau bukti. Penelitian ilmiah membutuhkan data dengan cara beberapa alat penelitian standar dan instrumen yang dirancang sendiri.³⁹ Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara mengenai Praktik *mengarun* kebun karet di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan. Peneliti melakukan wawancara pada pihak pemilik kebun dan pihak mangarun di di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang mendukung dari data primer seperti ayat al-Qur'an, Hadis, Ijma, Kaidah Fikih, dan Jurnal yang berkaitan dengan akad kerjasama antara pemilik kebun karet dan pangangarun di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan..

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah informan yang terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini mulai awal sampai selesai. Informan dalam hal ini akan memberikan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga akan membantu peneliti untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan yang ada.

³⁹ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistic*, h . 222.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai bahan penelitian proposal skripsi, penulis mengutarakan metode dari pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.⁴⁰ Adapun teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan mewawancarai pemilik kebun karet dan *pengarun* (mangarun) di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.
2. Observasi adalah salah satu cara untuk melakukan proses penelitian atau pengamatan secara sistematis terhadap gejala ataupun fenomena terhadap objek penelitian. Metode ini dilakukan untuk melihat praktik mengarun kebun karet di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi objek penelitian.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.⁴¹ Penelitian ini mengumpulkan data yang berkaitan dan

⁴⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 77.

pendukung dari praktik mangarun di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian permasalahan adalah teknik analisis kualitatif dan deskriptif.⁴²

1. Analisis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata lisan maupun tulisan dari pihak yang diamati.
2. Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan hal hal yang terhadap hukum atau hal yang cocok untuk diterapkan dan direkomendasikan.

Adapun analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif-deskriptif, hal yang dianalisis kali ini adalah hasil wawancara dari pemilik kebun karet dan *pengarun* (pengarun) di Desa Hukai Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

⁴² Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 3.